

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARATIF (CERITA RAKYAT) BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MAHASISWA SEMESTER II PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS CITRA BANGSA

Selfiana T.M. Ndapa Lawa^{1*}, Roswita Lioba Nahak², Viktorius P. Feka³

¹ Podi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa, Kota Kupang

¹Email: selfiananlawaa2207@gmail.com

² Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Kota Kupang

²Email: roswitaliobanahak@gmail.com

³ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa, Kota Kupang

³. Email: viktoriuspf@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of problem-based learning model/PBL towards narrative text (folklore) writing ability based on local wisdom in second semester students of English Education Study Program in Citra Bangsa University (UCB). This study applies a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sampling technique uses saturation sampling (census) where the total population is less than 30 therefore the total sample in this study is the same as the total population, 20 students. Data collection technique uses an essay test. Before the instrument is distributed, there are validity and reliability tests to obtain the validity of the instrument. The results of the validity test shows that 20 items are valid and reliable/consistent. The hypothesis analysis requirements test consists of normality test, data homogeneity and data analysis techniques using the t-test. The results of the data normality test show that the sig. in the control class $0.333 > 0.05$ and the experimental class $0.366 > 0.05$ so that both are normally distributed. While the results of the homogeneity test show that the probability value is $0.449 > 0.05$, then the two classes can be said to be homogeneous. The results of the difference test on the average of writing ability of narrative text (folklore) based on local wisdom for the control class and the experimental class show that the average of writing ability of narrative text (folklore) based on local wisdom for the experimental class is higher than the average of writing ability of narrative text (folklore) based on local wisdom of the control class, which is $85.35 > 77.15$ and the score of sig. on the independent t-test shows a result of $0.000 < 0.005$. In conclusion, Problem-Based Learning model influences narrative text (folklore) writing ability based on local wisdom in second semester students of English Education Study Program in Citra Bangsa University (UCB).

Keywords: project based learning model, narrative text, folklore, local wisdom

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah/PBL (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa (UCB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Teknik penarikan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus) dimana jumlah populasi kurang dari 30 sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yakni 20 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan instrumen penelitian berupa soal tes uraian. Sebelum instrumen disebar, terdapat uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan keabsahan instrumen. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 20 item soal dinyatakan valid dan reliabel/konsisten. Uji persyaratan analisis hipotesis terdiri dari uji normalitas

dan homogenitas data dan teknik analisis data menggunakan uji t-test. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai sig. pada kelas kontrol $0,333 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,366 > 0,05$ sehingga keduanya berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,449 > 0,05$, maka kedua kelas dikatakan homogen. Hasil uji perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal kelas kontrol yakni $85,35 > 77,15$ dan nilai sig. pada uji independent t-test menunjukkan hasil $0,000 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris UCB.

Kata Kunci: model *project based learning*; teks naratif; cerita rakyat; kearifan lokal.

PENDAHULUAN

Dalam konteks perkembangan intelektual dan kreativitas siswa, pendidikan memegang peranan sentral sebagai fondasi utama. Pendidikan memiliki peran yang tak terpisahkan dalam upaya membentuk individu-individu berkualitas unggul. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk terus ditingkatkan dan diperluas guna mengikuti perubahan zaman yang dinamis, kompetitif, dan luas. Hanya melalui pendidikan berkualitas individu dapat menjawab tantangan-tantangan, bersaing secara efektif, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik di skala nasional maupun global.

Pendidikan yang berkualitas dapat ditempuh melalui berbagai jalur pendidikan salah satunya melalui jalur pendidikan formal. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003, jalur pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Institusi utama dalam jalur ini adalah sekolah dan universitas. Agar mencapai tujuan pendidikan, sekolah dan universitas memerlukan kurikulum yang di dalamnya terdapat struktur kurikulum yang memuat beban belajar, kalender akademik, serta beragam mata pelajaran.

Dalam konteks kurikulum, salah satu mata pelajaran yang tidak pernah mangkir dalam setiap jenjang pendidikan adalah pelajaran bahasa baik itu Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Bahasa memegang peran sentral sebagai media penyampaian pesan dan alat vital dalam komunikasi manusia. Bahasa digunakan untuk menyimbolkan pikiran dan perasaan manusia agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain (Laela, 2020). Bahasa menjadi sarana untuk menyampaikan pikiran dan emosi, yang memungkinkan manusia untuk berbagi makna dengan orang lain. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa, termasuk menulis, memiliki nilai penting dalam pendidikan.

Mempelajari Bahasa tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah kemampuan menulis, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat krusial, terutama karena Bahasa Inggris sering digunakan sebagai bahasa asing atau Bahasa kedua setelah Bahasa Indonesia (Faiza & Erowati, 2021). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, kemampuan menulis dianggap baik jika siswa mampu menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan, konteks, dan topik yang ditentukan (Ratnawati, 2020).

Menurut Munirah (2018:94) hal-hal yang dinilai dalam pembelajaran menulis memiliki beberapa aspek penilaian yaitu isi gagasan, organisasi isi, gramatikal, kosa kata, ejaan dan tanda baca. Berdasarkan aspek penilaian ini, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan saat menulis. Aspek-aspek seperti isi gagasan, organisasi tulisan,

tata bahasa, kosa kata, ejaan, dan tanda baca menjadi fokus penilaian dalam pembelajaran menulis. Sayangnya, banyak siswa, termasuk mahasiswa, menghadapi tantangan dalam hal ini.

Studi kasus pada mahasiswa semester II Universitas Citra Bangsa menunjukkan bahwa kemampuan menulis masih rendah, dengan 45% (10 dari 22) mahasiswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata pada tugas menulis teks deskripsi yakni di bawah nilai 40 yang ada pada kategori cukup. Penyebab utama kesulitan ini meliputi penguasaan yang rendah terhadap kaidah bahasa tulis dan kurangnya motivasi yang menyebabkan rasa jenuh dan bosan saat diberikan tugas menulis (Wawancara, PX 2023). Salah satu cara mengatasi masalah yang terjadi pada studi kasus di atas dan tantangan pembelajaran pada umumnya adalah guru dan dosen perlu memilih model pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). PBL menjadi model pembelajaran yang sedang digemari dan mendapat perhatian dari kalangan pendidik (Syamsidah & Suryani, 2018). Selain itu, PBL disinyalir mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik (Suryadi et al., 2022) karena model pembelajaran ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan masalah yang ditemukan dalam bentuk pembelajaran seperti dalam tulisan.

Menurut Wena (2013: 91-92), *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah praktis sebagai landasan dalam proses belajar. Dengan pembelajaran ini siswa dapat diorientasikan pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Oleh karena itu, pembelajaran ini dapat menstimulasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Berlandaskan masalah pada latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa. Desain dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Sampel penelitian terdiri dari 20 mahasiswa semester II Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa. Metode sensus (sampling jenuh) digunakan sebagai teknik penarikan sampel berdasarkan ketentuan Sugiyono (2017), yang menyatakan bahwa sampling jenuh (sensus) digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, atau kurang dari 30. Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang berjumlah 20 mahasiswa. Sementara itu, teknik pengumpulan data melalui tes dalam bentuk uraian sebanyak 20 butir soal. Sebelum soal disebarkan ke subjek penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mendapat gambaran secara empirik apakah perangkat dan instrument layak digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh tujuan dari proses analisis, data terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba validitas instrument tes menggunakan rumus pearson product moment dan diperoleh

dari 20 butir soal, semua butir tes dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05. Adapun uji validitas tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji validitas soal

Butir	r hitung	r tabel	Ket
1	0,539	0,443	Valid
2	0,675		Valid
3	0,551		Valid
4	0,797		Valid
5	0,797		Valid
6	0,704		Valid
7	0,703		Valid
8	0,809		Valid
9	0,587		Valid
10	0,795		Valid
11	0,704		Valid
12	0,703		Valid
13	0,779		Valid
14	0,779		Valid
15	0,708		Valid
16	0,798		Valid
17	0,587		Valid
18	0,782		Valid
19	0,704		Valid
20	0,697		Valid

Sumber : Analisis Data, 2023

Sedangkan Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yang menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar $0,949 > 0,433$ maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah konsisten atau reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	20

Sumber: Analisa SPSS 16.00, 2022

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus alpha dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,905 > 0,4973$. Analisis data pada penelitian ini memakai uji independet t-test, tetapi sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data yakni uji normalitas dan homogenitas data memakai bantuan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis teks naratif antara kelas control dan kelas eksperimen, namun sebelum dilakukan uji persyaratan analisa, terdapat analisa data dengan penjabaran sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan $0,05$, dengan pedoman pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai distribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS Kolmogorov Smirnov sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Kontrol	.162	20	.177	.948	20	.333
Eksperimen	.123	20	.200*	.950	20	.366

Sumber: Analisa SPSS 16.00, 2022

Berdasarkan data pada tabel 3, diketahui bahwa hasil pengujian dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig. pada kelas kontrol $0,333 > 0,05$ dan kelas eksperimen $0,366 > 0,05$ sehingga keduanya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan jika probabilitas $< 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen) dan sebaliknya jika probabilitas $> 0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen). Hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.584	1	38	.449
	Based on Median	.579	1	38	.451
	Based on Median and with adjusted df	.579	1	29.575	.453
	Based on trimmed mean	.584	1	38	.450

Sumber: Analisa SPSS 16.00, 2022

Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,449, sehingga $0,449 > 0,05$, maka kedua kelas homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan uji independent t-test melalui bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa namun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II. Hal ini sejalan dengan bunyi hipotesis penelitian yakni H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa. H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	20	77.15	5.184	1.159
	Eksperimen	20	85.35	3.617	.809

Sumber : Analisis SPSS 16.00, 2023

Tabel 6. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.584	.449	5.802	38	.000	-8.200	1.413	-11.061	-5.339
Equal variances not assumed			5.802	33.955	.000	-8.200	1.413	-11.072	-5.328

Sumber : Analisis SPSS 16.00, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yakni $85,35 > 77,15$ dan nilai sig. pada uji independent t-test juga menunjukkan hasil $0,000 < 0,005$ sehingga penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada kelas eksperimen terbukti memiliki pengaruh lebih besar dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II Pendidikan Bahasa Inggris UCB yang dibuktikan dengan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yakni $85,35 > 77,15$ dan nilai sig 2 arah (*2-tailed*). pada uji independent t-test juga menunjukkan hasil $0,000 < 0,005$ sehingga penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada kelas eksperimen terbukti memiliki pengaruh lebih besar dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al., (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan menulis teks tanggapan kritis. Artinya model PBL memiliki pengaruh yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran khususnya kemampuan menulis teks peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) layak dan direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap

kemampuna menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II pendidikan Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal pada mahasiswa semester II Pendidikan Bahasa Inggris UCB yang dibuktikan dengan perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) berbasis kearifan lokal kelas kontrol dan kelas eksperimen serta rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan menulis teks naratif (cerita rakyat) kelas kontrol yaitu $85,35 > 77,15$ dan nilai sig 2-tailed pada uji independent t-tes juga menunjukkan hasil $0,000 < 0,005$ sehingga terbukti hasil pengaruhnya menunjukkan kriteria atau kategori signifikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pihak Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa, khususnya kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Writing II atas kerjasamanya dalam memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian hingga proses pengambilan data dan mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris semester II atas partisipasinya saat menjadi sample penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, G., Kuntarto, E., & Fitrah, Y. (2018). Pengaruh Penerapan Metode PBL Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Kritis Mahasiswa Politeknik Jambi. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 44-52. <https://online-journal.unja.ac.id/dikbastra/article/view/9656/5566>
- Faiza, F. S., & Erowati, R. (2021). Tingkat Kemampuan Berbicara Pemelajar BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) Tingkat Pemula Menggunakan Tes Teks Deskripsi. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3883>.
- INDONESIA, P. R. (2006). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Laela, S. N. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(1), 47-51. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/inference/article/viewFile/6010/3906>
- Munirah, 2018. Evaluasi Keterampilan Menulis. Jakarta: Berkah Utami
- Ratnawati. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembuatan Strip Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 481-495. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4286867>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Suryadi, E., Milawasri, F. A., & Lustina, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15-26. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/download/3503/2846>
- Syamsidah, S., & Suryani, H. (2018). Buku Model Problem Based Learning (PBL): Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan.
- Wena, Made. (2013). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: PT Bumi.